

## Pengenalan Akuntansi dan Pembukuan Sederhana Sejak Dini

Muhamad Rizki Hidayatullah<sup>1</sup>, Panji Sutrisno<sup>2</sup>, Priska<sup>3</sup>, Rishella Ade Amanda<sup>4</sup>  
Intan Rahma Sari<sup>5\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

\*e-mail: [dosen02419@unpam.ac.id](mailto:dosen02419@unpam.ac.id)

### Abstrak

Dalam konteks akuntansi, pembukuan, dan pencatatan merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan. Hal ini dilakukan untuk kepentingan Controlling, Management, dan Evaluation, sehingga kita bisa mengetahui Cash Flow yang kita miliki. Di Indonesia kita tahu bahwa, pendidikan literasi keuangan bagi anak-anak usia dini belum menjadi fokus utama, sehingga kemampuan dalam hal pembukuan, manajemen, keuangan serta pemahaman tentang keuangan masih tergolong rendah. Melalui Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap dunia pendidikan anak usia dini serta untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan khususnya bagi anak – anak di Panti Asuhan Yayasan Bukit Karmel. Materi yang disampaikan berupa pengenalan uang, jenis – jenis uang, hingga mencatat dan mengelola uang secara bijak yang dikemas secara interaktif melalui pemaparan materi, tanya jawab, dan peragaan menggunakan uang kertas dan koin. Selain itu, kegiatan ini dilengkapi dengan sesi games education. Dengan menggunakan pendekatan learning by playing, hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan antusiasme serta pemahaman anak terhadap konsep dasar pembukuan dalam kehidupan sehari – hari. Kegiatan ini juga mendorong anak-anak untuk menumbuhkan kebiasaan positif seperti menabung dan membelanjakan uangnya secara bijak.

**Kata kunci:** pembukuan, literasi keuangan anak, pembelajaran, interaktif

### Abstract

In accounting, bookkeeping, and record-keeping are essential processes that support controlling, management, and evaluation activities, enabling a clear understanding of an entity's cash flows. In Indonesia, financial literacy education for young children has not yet become a major focus, resulting in limited financial literacy skills related to bookkeeping, financial management, and basic financial decision-making. The Community Services Program (PMKM) was implemented as a form of social contribution to early childhood education, particularly for children at the Bukit Karmel Orphanage. The program introduced materials such as the concept of money, types of currency, and simple practices for recording and managing money wisely. These topics were delivered interactively through presentations, discussions, demonstrations using real banknotes and coins, and educational games. Using a learning-by-playing approach, the program successfully increased children's enthusiasm and understanding of basic bookkeeping concepts in daily life. It also encourages the development of positive financial habits, such as saving and spending wisely.

**Keywords:** bookkeeping; children's financial literacy; interactive learning

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kebiasaan, dan pola pikir anak. Usia dini merupakan usia emas atau *golden age* yaitu masa di mana kemampuan otak untuk menyerap informasi sangat tinggi, apapun informasi yang diberikan akan berdampak kuat bagi anak pada masa kemudian rentang waktu 0-2 tahun, 0-3 tahun, 0-5 tahun atau 0-8 tahun (Prasetyawan, 2019). Salah satu nilai penting yang perlu dikenalkan sejak dini

adalah pemahaman dasar mengenai uang, yang berperan dalam membangun kebiasaan positif seperti menabung dan pengelolaan uang secara bijak dimulai sejak dini

Pengelolaan keuangan sejak dini merupakan aspek penting dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat. Melalui pengenalan akuntansi sederhana, anak-anak usia sekolah dasar dapat belajar membedakan antara pemasukan dan pengeluaran, serta mengelola uang saku mereka dengan lebih bijak (Susanti et al., 2024). Tingkat literasi keuangan pada remaja dan anak-anak masih belum memuaskan, baik di tingkat regional maupun global. Kondisi semacam ini dapat menimbulkan masalah pribadi (kesulitan keuangan), memperburuk stabilitas keuangan, dan pada akhirnya berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi (Fabris & Luburic, 2016).

Penelitian (Oktaviani et al., 2022) menjelaskan bahwa pendidikan dan pengenalan terkait literasi keuangan belum disampaikan secara terarah dikarenakan oleh belum diperlukannya oleh anak. Namun, penelitian (Asnawi et al., 2019) menganggap bahwa usia untuk mempersiapkan pendidikan literasi keuangan dapat sejak usia dini. Sehingga hal tersebut menjadikan fokus pada penelitian ini untuk memperkenalkan literasi keuangan, khususnya pada pengenalan tentang nilai uang. Hal ini memperlihatkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual agar anak dapat memahami konsep keuangan secara sederhana dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Adapun sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap pentingnya literasi keuangan anak, mahasiswa Universitas Pamulang melaksanakan program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) berjudul “Pengenalan Akuntansi dan Pembukuan Sederhana Sejak Dini” di Panti asuhan Yayasan Bukit Karmel dengan diikuti oleh anak-anak usia 11-18 tahun. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperkenalkan konsep dasar uang, meliputi jenis-jenis uang, fungsi uang, pencatatan dan pembukuan serta pengelolaan uang dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Pendekatan yang digunakan adalah *learning by playing* atau belajar sambil bermain, dengan metode seperti bercerita, tanya jawab, dan membuat sebuah karya. Tujuannya adalah agar peserta tidak hanya mengenal uang sebagai alat untuk membeli barang, tetapi juga mengajak peserta untuk bisa menghasilkan sebuah karya yang mempunyai nilai jual, sehingga dapat menunjang mereka dalam menggapai cita – cita dan masa depan yang lebih baik.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2025 di Panti Asuhan Yayasan Bukit Karmel, dengan jumlah peserta sebanyak 35 anak usia 11-18 tahun dari warga panti. Kegiatan ini menggunakan metode edukasi partisipatif yang menggabungkan pendekatan *learning by playing* (belajar sambil bermain) untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep uang secara sederhana dan menyenangkan. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu pemaparan materi, praktik interaktif, dan simulasi reflektif.

### a. Tahap Pemaparan Materi

Pada tahap ini, tim memberikan edukasi dasar kepada anak-anak mengenai pengertian uang, jenis-jenis uang Indonesia, pencatatan, dan cara mengelola uang secara bijak. Penyampaian materi dilakukan dengan cerita interaktif menggunakan bahasa sederhana, alat bantu visual seperti uang mainan (uang kertas dan uang koin), serta kegiatan tanya jawab untuk menjaga perhatian dan keterlibatan anak-anak selama kegiatan berlangsung.

### b. Tahap Praktif Interaktif

Setelah pemaparan materi, peserta diajak melihat dan mengenali langsung uang kertas dan uang koin rupiah. Kegiatan ini dilakukan melalui peragaan dan permainan edukatif, seperti tebak nilai uang, mencocokkan gambar dan warna uang, serta diskusi ringan mengenai fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari.

### c. Tahap Kegiatan Reflektif

Pada tahap akhir, peserta mengikuti kegiatan “ Pembuatan Karya Yang Bernilai Rupiah”, di mana mereka membuat karya yang bisa dijual dan menghasilkan rupiah. Tahap ini bertujuan

untuk mengembangkan potensi anak dalam menghasilkan uang yang berguna dalam menunjang sekaligus menumbuhkan motivasi belajar serta kesadaran akan pentingnya berusaha sejak dini untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Minggu, 16 November 2025  
 Waktu : Pukul 14:00 – 16:30  
 Tempat : Panti Asuhan Yayasan Bukit Karmel  
 Agenda : Pengenalan Akuntansi dan Pembukuan Sederhana Sejak Dini



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM

#### B. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari anak-anak di Panti Asuhan Yayasan Bukut Karmel. Kegiatan yang diikuti oleh sekitar 35 anak dengan rentang usia 11-18 tahun. Mereka tampak aktif dan bersemangat mengikuti setiap sesi kegiatan yang dikemas secara ringan dan menyenangkan. Hasil kegiatan PMKM ini diperoleh melalui observasi langsung dan sesi refleksi di akhir kegiatan. Di mana sekitar 80% peserta mampu menjelaskan kembali secara sederhana tentang apa itu uang dan mengenali perbedaan antara uang koin dan uang kertas. Selain itu, 80% anak dapat mengetahui pengelolaan uang secara bijak dengan membedakan antara kebutuhan dan keinginan dari contoh kehidupan mereka sehari-hari. Dilanjut dengan kegiatan Pembuatan Karya yang bernilai Rupiah, peserta terbagi menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok dapat membuat karya mereka yang 90% mempunyai nilai jual. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep dasar ekonomi serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat mereka.

Tabel 1. Susunan Acara PMKM pada Minggu, 16 November 2025

Susunan Acara Kegiatan PMKM		
Waktu	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab
12:00 – 13:40	Perjalanan menuju lokasi kegiatan di Panti Asuhan Yayasan Bukit Karmel	
13:40 – 14:00	Ramah Tamah Bersama Pengurus Panti	Mahasiswa + Pihak Yayasan
14:00 – 14:10	Sambutan Ketua Pelaksana	Mahasiswa
14:10 – 14:15	Perkenalan Anggota	Mahasiswa
14:15 – 15:00	Pemaparan Materi: Pengenalan Akuntansi dan Pembukuan Sederhana Sejak Dini	Mahasiswa

15:00 – 16:00	Praktif Interaktif: Peragaan dan Permainan Edukatif	Mahasiswa
16:00 – 16:30	Penutupan (Doa + Foto Bersama)	Mahasiswa + Pihak Yayasan

### C. Pembahasan

#### 1. Pemaparan Materi: Pengenalan Akuntansi dan Pembukuan Sederhana Sejak Dini

Pengetahuan tentang literasi keuangan di Indonesia saat ini masih jarang diterapkan, baik pada lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah, terutama untuk anak usia dini (Asnawi et al., 2019). Banyak orang tua yang beranggapan bahwa membahas hal-hal terkait keuangan di depan anak-anak adalah tabu, hal tersebut mengakibatkan ketidaksiapan anak-anak dalam mempelajari literasi keuangan sejak dini (Sumiyati, 2017). Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang untuk memberikan edukasi dasar tentang uang dan pengelolaannya melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan.

Pada tahap awal kegiatan PMKM ini, dimulai dengan mengenalkan jenis-jenis uang Indonesia, baik uang koin maupun uang kertas. Dalam sesi ini, mereka diperlihatkan berbagai pecahan uang Rupiah. Selain itu juga, peserta diberi pemahaman tentang pengelolaan uang secara bijak. Kegiatan ini mendorong anak-anak untuk mengenali ciri fisik uang, seperti warna, angka, dan gambar pahlawan pada setiap pecahan sehingga mereka mampu menanamkan nilai dasar pengelolaan uang dalam diri mereka. Proses belajar berlangsung aktif dan ceria karena mereka aktif terlibat langsung dalam kegiatan tebak nilai serta pengamatan uang.



Gambar 2. Penyampaian Materi Tentang Uang

#### 2. Praktif Interaktif: Peragaan dan Permainan Edukatif

Interaksi yang dilakukan antara pemateri dan peserta sangat berpengaruh pada proses transfer keilmuan, pengetahuan, dan keterampilan dalam bidang pendidikan. Menurut Harmer (2020), keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah salah satu aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran. Keaktifan yang tinggi dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan termotivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga, penerapan strategi dapat merangsang keaktifan mereka menjadi sangat penting, salah satunya melalui praktif interaktif.

Praktif interaktif dapat berupa peragaan dan permainan edukatif yang dapat membantu anak mengingat dan memahami konsep dengan cara yang menyenangkan. Dalam sesi ini, peserta menebak nilai uang, mencocokkan gambar dan warna uang, serta menjawab pertanyaan seputar fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini menjadi sarana interaktif untuk mengukur pemahaman anak terhadap materi yang telah diberikan sebelumnya.



Gambar 3. Permainan Edukatif

### 3. Kegiatan Reflektif: Pembuatan Karya Bernilai Rupiah

Tahapan ini merupakan kegiatan penutup yang bertujuan untuk memberikan refleksi peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Dalam acara "Pembuatan Karya Bernilai Rupiah", peserta dibagi menjadi beberapa kelompok, di mana setiap kelompok bertanggung jawab untuk menciptakan sebuah karya yang bisa dijual. Menurut Moh. Fikri, dkk (2025), Kegiatan reflektif adalah pendekatan pengasuhan secara sadar berusaha memahami dan merespons kebutuhan emosional, mental, dan fisik anak dengan penuh empati dan kesadaran diri. Dimana dengan adanya kegiatan ini, dapat membantu anak dalam mengembangkan motivasi intrinsik sejak usia dini.

Dari hasil kegiatan ini, sebagian besar anak membuat karya yang tertuang dari hasil ide dan pemikiran mereka. Hal ini menjadi indikator penilaian keberhasilan terhadap kreatifitas anak dalam hal keberlangsungan finansial. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman konsep literasi keuangan, tetapi juga menumbuhkan semangat dan kesadaran finansial dalam bentuk yang sesuai dengan tahap pertumbuhan mereka.



Gambar 4. Kegiatan Karya Bernilai Rupiah

### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) dengan tema "*Pengenalan Akuntansi dan Pembukuan Sederhana Sejak Dini*" yang diselenggarakan di panti asuhan Yayasan Bukit Karmel merupakan wujud nyata kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya anak - anak melalui pendekatan edukatif yang interaktif dan menyenangkan. Penyampaian materi tentang uang, jenis - jenis uang di Indonesia, pencatatan dan pembukuan serta mengelola uang secara bijak mampu menumbuhkan pemahaman anak - anak mengenai fungsi dan tujuan secara sederhana. Dengan metode *learning by playing*, kegiatan ini tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan, tetapi dapat menumbuhkan semangat anak - anak untuk lebih produktif guna mencapai cita - citanya. Dengan demikian, program ini mampu memberikan contoh nyata bahwa edukasi keuangan juga dapat dikemas secara menarik tanpa mengurangi esensi dari sebuah pembelajaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Panti Asuhan Yayasan Bukit Karmel yang telah memberikan kesempatan waktu dan tempat kepada team untuk melakukan kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat, dan tak lupa ucapan terima kasih team berikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan dukungan sehingga PMKM ini dapat terelaksana sampai laporan akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali, A., Fenica, S. D., Aini, W., Hidayat, A. F., & Jambi, U. (2025). *Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 3(1), 1–6.
- [2] Bunayya, F., & Eliza, D. (2021). Hubungan Kegiatan Literasi Orangtua dengan Anak terhadap Perkembangan Literasi Anak Usia 6-7 Tahun Selama Covid-19 di SDN 06 Pulau. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(2), 88–97. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i2.122>
- [3] Burairoh, S. A., Suzanti, L., & Widjayatri, Rr. D. (2024). Optimalisasi Kemampuan Literasi Keuangan Melalui Kegiatan Menabung pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 190–198. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.632>
- [4] Cahyaningrum, D., Dame Hasany, T., Wayan, N., Asri, A. M., Safitri, D., Dewi, I., Ibrahim, K., & Mataram, U. (2024). Pengenalan Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini pada KB-TK Kinantan. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 3(01), 39–47. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v3i01>
- [5] Dianto, D. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan Minat Belajar IPS Melalui Media Visual Pada Siswa SD. *Jurnal Insan Cendekia*, 3(2), 49–59. <https://doi.org/10.54012/jurnalinsancendekia.v3i2.80>
- [6] Fabris, N., & Luburic, R. (2016). Financial education of children and youth. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 5(2), 65–79. <https://doi.org/10.1515/jcbtp-2016-0011>
- [7] Fabris, N., & Luburic, R. (2016). Financial education of children and youth. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 5(2), 65–79. <https://doi.org/10.1515/jcbtp-2016-0011>
- [8] Gathergood, J., & Weber, J. (2014). Self-control, financial literacy & the co-holding puzzle. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 107(PB), 455–469. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2014.04.018>
- [9] Hanifah, A., & Hamdan, M. (n.d.). *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN UNTUK ANAK USIA DINI DI TK ISLAM MELATI, KELURAHAN CEMPAKA PUTIH KECAMATAN CIPUTAT TIMUR TANGERANG SELATAN*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- [10] Hulu, M., Qotimah, M., Rachmawati, F., & Ulan Dari, W. (2025). PT. Media Akademik Publisher PENGANTAR AKUNTANSI SEDERHANA: BELAJAR MENGELOLA UANG PRIBADI SISWA SEKOLAH DASAR. *JMA*, 3(11), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- [11] Indar Sawitri, J., Novita Br Karo Sekali, T., Mutiara Br Barus, C., Adinda Sahara, R., Cantika Budi, V., & Muslim Nusantara Al Washliyah, U. (n.d.). *POTENSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 1 Nomor 4 Tahun 2024 Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Improving the Quality of Learning by Using Interactive Learning Media*. <https://journal.feb.undaris.ac.id/index.php/PotensiAbdimas>
- [12] Konsep, I., Akuntansi, D., Lingkungan, D., Dasar, S., Peningkatan, U., Literasi, P., Dini, K. S., Rahmatiah, S., & Farid, A. F. (2024). Implementation of Basic Accounting Concepts in the Elementary School Environment: Efforts to Increase Understanding of Financial Literacy from an Early In *Journal of Elementary Educational Research* (Vol. 4, Issue 1). <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jeer>
- [13] Lustiani, F., Zahra, M. A., Saputri, F., & Adinugraha, H. H. (2022). SOSIALISASI PENCATATAN AKUNTANSI SEDERHANA PADA EKSTRAKULIKULER ROHIS SMA 1 WIRADESA. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 81–92. <https://doi.org/10.52266/taroa.v1i2.947>

- [14] Mat Norwani, N., Ismail, Z., Yusof, R., Nasir, N. A. M., & Ahmad, A. S. (2025). Enhancing motivation, soft skills, and perceived learning in accounting using a game-based approach. *Journal of Education and Learning*, 19(3), 1427–1437. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v19i3.21507>
- [15] Mutaqin, T., Jubaedah, S., Irmayanti, D., Karmila, M., Wulansari, R., Saumi, Y., Kusuma Sari, R., & Fikri Tanzil Mutaqin, M. (2025). Mengenal Program Parenting Reflektif di Sekolah bagi Guru PAUD di Kabupaten Serang. *Journal of Human And Education*, 5(1), 922.
- [16] Nurhidayah, N., & Dahlia, D. (2019). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana untuk Menumbuhkan Kepedulian Menabung pada Anak-Anak Pesisir Dalam di Desa Bonde, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 37. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i2.978>
- [17] Pengabdian, J., Masyarakat, P., Asnawi, M., Matani, C. D., Patma, K., & Akuntansi, J. (2019). *The Community Engagement Journal*. 2(1), 69–75.
- [18] Sari, A. Y., & Sa`ida, N. (2021). Investasi Edukasi Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2085–2094. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1369>
- [19] Shabur, A., Amadi, M., Suwarta, N., Sholikha, D. W., & Amrullah, M. (2023). Pemahaman Pendidikan Finansial Sejak Dini. In *Journal of Education Research* (Vol. 4, Issue 3).
- [20] Silaban, A. E., Rahman, A., Stia, P., & Bandung, L. (n.d.). *Membangun Pemahaman Akuntansi Sejak Usia Dini Dalam Upaya Menumbuhkan Kesadaran Finansial*.  
Susanti, K. H., Yunita, R., & Fauzi, L. R. (2024). Pengenalan Akuntansi Sejak Dini. *Attamkiim: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 65–70. <https://doi.org/10.62070/attamkiim.v1i1.70>